

**GAMBARAN MINAT AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
SANTRI SMP IT DI DAYAH DARUZZAHIDIN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

IBNAR RUSYDI

NIM. 150213077

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**GAMBARAN MINAT AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
SANTRI SMP IT DI DAYAH DARUZZAHIDIN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

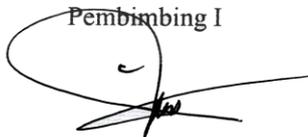
Oleh

IBNAR RUSYDI
NIM. 150213077

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Bimbingan Konseling

Disetujui oleh:
A R - RANIRY

Pembimbing I



Mashuri, S. Ag., M.A
NIP. 197103151999031009

Pembimbing II



Muhammad Asri, S. Ag., M.Pd
NIP. 197705202005041001

**GAMBARAN MINAT AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
SANTRI SMP IT DI DAYAH DARUZZAHIDIN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 19 Agustus 2020 M
29 Dzulhijah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Mashuri, S. Ag., M. A
NIP.197103151999031009

Sekretaris,

Irman Siswanto, S. Pd

Penguji I,

Muhammad Asri, S. Ag., M. Pd
NIP.197705202005041001

Penguji II,

Muslima, M. Ed
NIP.197202122014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, Sh. M. Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnar Rusydi
NIM : 150213077
Fakultas/ Prodi : Bimbingan Konseling
Judul : Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri
SMP IT di Dayah Daruzzahidin

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 25 April 2020

Yang Menyatakan,


Ibnar Rusydi

ABSTRAK

Nama : Ibnar Rusydi
NIM : 150213077
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Gambaran Minat Akademik Dan Non Akademik Santri SMP
IT Di Dayah Daruzzahidin
Tanggal Sidang : 19 Agustus 2020
Tebal Skripsi : 71 Halaman
Pembimbing I : Mashuri, S. Ag., M.A
Pembimbing II : Muhammad Asri, S.Ag., M. Pd
Kata Kunci : Minat Akademik, dan Non Akademik

Minat adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya. Permasalahan yang terjadi di SMP IT Dayah Daruzzahidin yaitu masih terdapat beberapa santri acuh tak acuh, keluar masuk kelas, sibuk sendiri dan bahkan tidak memperdulikan terhadap pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran minat akademik santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin, dan bagaimana gambaran minat nonakademik santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti mengungkapkan serta memaparkan data sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Populasi dalam penelitian ini adalah 90 santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin. Sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan ciri atau kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat akademik santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin kurang dalam proses pembelajaran, hal ini ditunjukkan karena sebagian santri merasa bosan dengan hanya mempelajari tentang teori tanpa dipraktekkan secara langsung dan juga santri merasa jenuh bila proses pembelajaran selalu di dalam kelas. Sedangkan minat nonakademik santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin lebih tinggi karena santri lebih menyukai pembelajaran di luar kelas, serta metode yang diberikan oleh guru langsung mempraktekkannya di lapangan dan santripun sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, hidayat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi WaSallam, keluarga dan para sahabatnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda l Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah **“Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri SMP IT Di Dayah Daruzzahidin”**.

Penyusunan dan penulisan dalam skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulisan dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Chairan M. Nur, M.Ag. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mashuri, S. Ag., M.A Selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta nasehat. Semoga Allah selalu meridhai dan memberkahi setiap langkah bapak dan keluarga, Amin.
3. Bapak Muhammad Asri, S.Ag., M. Pd selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi yang sangat berharga. Terimakasih Atas

waktu yang selalu bapak luangkan, semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Bapak Azhari, SE selaku kepala sekolah SMP IT Di Dayah Daruzzahidin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data pada SMP IT Di Dayah Daruzzahidin
5. Teristimewa kepada Ayahanda Tgk. H. Sanusi Usman, S. Pd. I dan ibunda Khairiah tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepada sahabat Siti Safura, Rita Zahara, Sri Wahyuni, Bidatul Nisa, Aulia Satria, Dedy Putra, Muhammad Fauzun, Rizal Fahmi, Fadhil Rahmatullah, terimakasih untuk kebersamaannya, dan motivasi selama ini dalam perjuangan kita menggapai impian sebagai konselor yang hebat.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan kerjasama serta do'a. Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

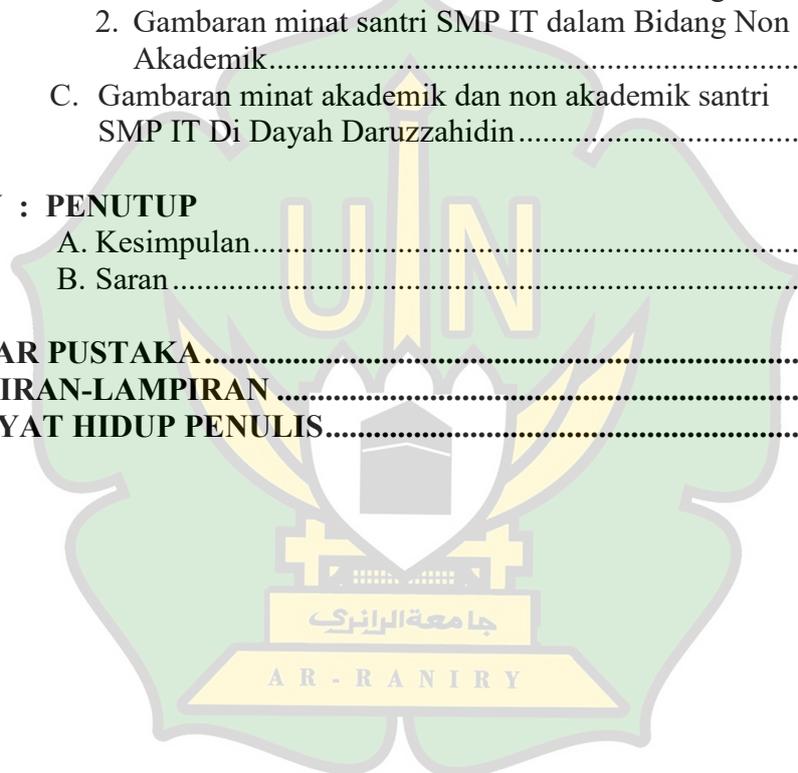
Banda Aceh, 25 April 2020
Penulis,

Ibnar Rusydi

DAFTAR ISI

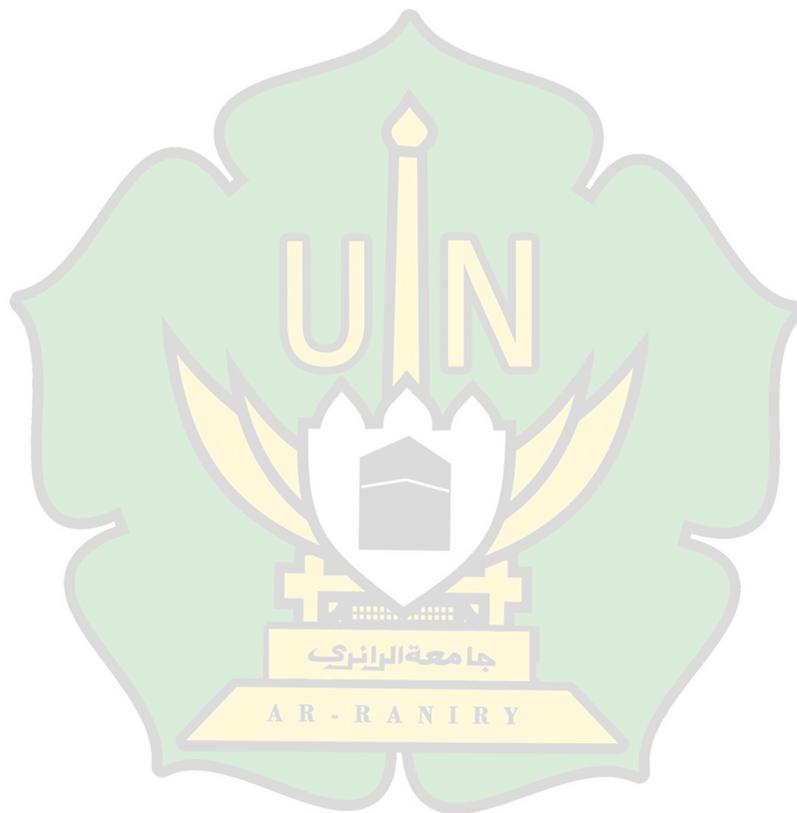
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori Minat Akademik.....	8
1. Pengertian Minat.....	8
2. Faktor Pembentuk Minat	11
3. Aspek-Aspek Minat	12
4. Macam-macam Minat	14
B. Minat Akademik	15
1. Pengertian Minat Akademik (Belajar).....	15
2. Pengertian Belajar.....	17
3. Faktor-faktor Yang Harus Diperhatikan Dalam Belajar.....	18
C. Minat Non Akademik	22
1. Pengertian Minat Non Akademik (Ekstrakurikuler).....	22
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	23
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik.....	25
4. Macam-macam Kegiatan Non Akademik	30
D. Peran Guru BK dalam Minat Akademik dan Non Akademik	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
1. Observasi	40
2. Wawancara	40
E. Prosedur Pengumpulan Data	40

F. Analisis Data	41
1. Data Reductional (Reduksi Data)	41
2. Data Display (Penyajian Data)	42
3. Verification (Pengeambilan Kesimpulan)	42
G. Pengecekan Keabsahan Data	42
H. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Gambaran Umum SMP IT Dayah Daruzzahidin.....	44
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Gambaran minat santri SMP IT dalam Bidang Akademik..	46
2. Gambaran minat santri SMP IT dalam Bidang Non Akademik.....	55
C. Gambaran minat akademik dan non akademik santri SMP IT Di Dayah Daruzzahidin.....	63
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	81



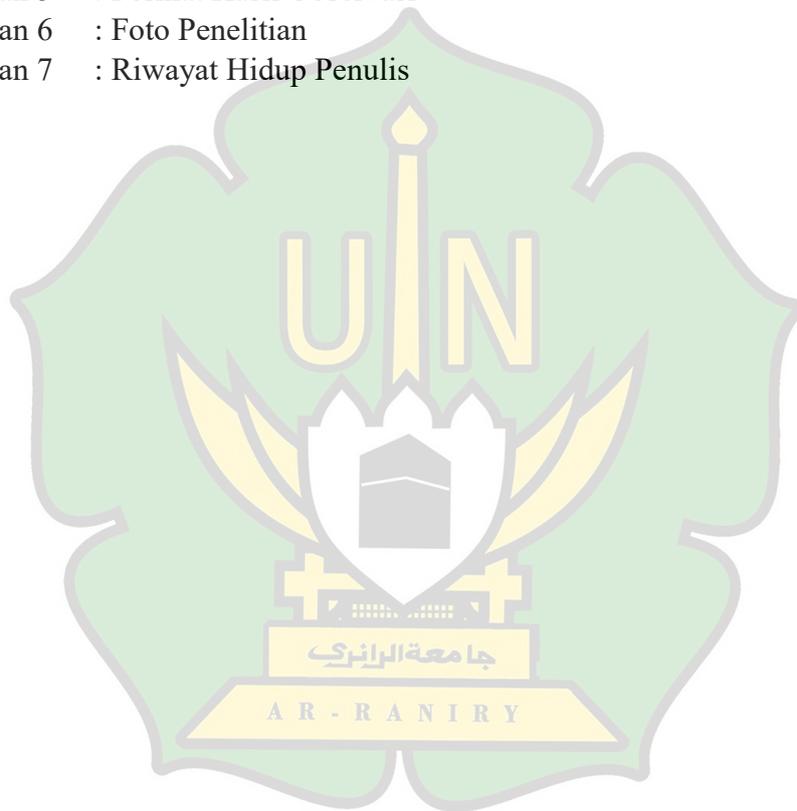
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jumlah Santri di SMP IT Daruzzahidin.....	44
Table 4.2 : Sarana dan Prasana di SMP IT Daruzzahidin.....	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Pada SMP IT Daruzzahidin Aceh Besar
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran 5 : Format Hasil Observasi
Lampiran 6 : Foto Penelitian
Lampiran 7 : Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Tanpa pendidikan maka dapat dikatakan kehidupan manusia akan tidak terarah. Pendidikan tidak hanya diperoleh di sekolah saja, pendidikan dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari seperti pendidikan non formal, dapat pula diperoleh di sekolah seperti pendidikan formal.

Menurut Abdul Halim Fathoni sebagaimana dikutip oleh M. Fathurrohman dalam bukunya bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia. Secara ekstrim bahkan dapat dikatakan, bahwa maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu masyarakat, suatu bangsa, akan ditentukan oleh bagaimana pendidikan yang dijalani oleh masyarakat bangsa tersebut.¹ Sekolah merupakan pendidikan formal dan pendidikan kedua setelah orang tua yang diperoleh oleh peserta didik, lingkungan sekolah sangat mempengaruhi hasil pendidikan peserta didik, yaitu warga sekolah maupun masyarakat sekitarnya. Warga sekolah yakni mulai dari peserta didik hingga guru serta staf sekolah.

¹Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* (Yogyakarta:Kalimedia, 2015), h.4.

Menurut Muljani A Nurhadi menjelaskan bahwa disekolah, peserta didik berkedudukan sentral sebagai pusat segala kegiatan proses belajar mengajar.² Peserta didiklah yang akan menjadi masukan dan peserta didiklah yang diharapkan akan mengalami perkembangan dan pertumbuhan disekolah seperti yang diharapkan dalam tujuan instruksional pendidikan. Oleh sebab itu semua unsur yang ada dalam organisasi pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada peserta didik.³

Di dalam lembaga formal seperti sekolah pasti memiliki beberapa komponen atau substansi tugas, mulai dari tugas-tugas umum, administrasi program pendidikan, administrasi kesiswaan, administrasi kepegawaian, keuangan sekolah, ketatalaksanaan sekolah, pelayanan bantu dan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat. Komponen-komponen tersebut akan berjalan dengan baik jika didalam lembaga formal tersebut dilakukan manajemen yang baik pula. Didalam lembaga formal tersebut yakni terdapat pembelajaran yang formal dan pembelajaran yang non formal atau dapat disebut kegiatan akademik dan nonakademik.

Peserta didik memiliki minat yang berbeda-beda baik minat di bidang akademik maupun non akademik, Minat merupakan suatu dorongan atau keinginan yang dimiliki oleh masing-masing individu (peserta didik) untuk dapat mencapai suatu kepuasan dalam bidang yang diminatinya tersebut. Sehingga minat yang ada pada peserta didik akan menimbulkan suatu persepsi yang dapat mendatangkan

² Muljani, *Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h.75.

³ Muljani, *Administrasi Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h.75.

kepuasan dan kesenangan tersendiri. Minat merupakan sumber motivasi peserta didik sehingga minat itu lebih besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan. Minat itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu minat Akademik (belajar) dan minat Nonakademik (ekstrakurikuler).

Minat akademik (belajar) merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.⁴ Sedangkan minat Nonakademik (ekstrakurikuler) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah seperti pramuka, silat, volly ball, sepak bola, pidato, tahfiz.

Setiap peserta didik cenderung memiliki minat dalam bentuk yang berbeda-beda. Rasa minat tersebut umumnya terjadi karena adanya perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu kegiatan. Misalnya minat membaca, minat terhadap mata pelajaran, minat terhadap ekstarurikuler (pramuka, silat, pidato, tahfiz, dan sebagainya).

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, di mana terdapat tiga penelitian relevan yaitu: Novia Dwi Cahyono yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diperoleh minat siswa dalam mengikuti

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia group, 2016), h. 68.

kegiatan Ekstrakurikuler olah raga di Sekolah Menengah Atas masuk kedalam katagori sangat tinggi.

Penelitian Sardini yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak”. Pada hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pontianak. Dimana terdapat beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MAN Pontianak.

Selanjutnya penelitian Adi Sasmito Utomo yang berjudul “Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 2 Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2011”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 2 tuntang kabupaten semarang tahun 2011 dapat dikategorikan sangat tinggi. Hal ini dikarenakan adanya faktor intrinsik (minat waktu luang), dan minat ekstrinsik (minat berprestasi).

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu, minat akademik dan minat non akademik mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Jadi karena banyaknya fenomena yang terjadi di lapangan, maka peneliti ingin melihat bagaimana gambaran minat akademik dan non akademik santri SMP IT di Dayah Daruzzahidin.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP IT Dayah Daruzzahidin diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik acuh tak acuh, keluar masuk kelas, sibuk sendiri tidak memperdulikan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung pada

saat proses belajar mengajar, sedangkan hasil dari wawancara peneliti dari beberapa peserta didik, memperoleh jawaban bahwa minat peserta didik dominan ke non akademik (ekstrakurikuler) daripada akademik(belajar), hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai suatu kegiatan yang membuat diri peserta didik itu senang dan puas.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian **Gambaran Minat Akademik Dan Nonakademik Santri SMP IT Di Dayah Daruzzahidin.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana minat santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin dalam bidang Akademik ?
2. Bagaimana minat santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin dalam bidang Non Akademik ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran minat santri SMP IT Daruzzahidin dalam bidang Akademik.
2. Untuk mengetahui gambaran minat santri SMP IT Daruzzahidin dalam bidang Non Akademik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar, acuan dalam menyelesaikan tugas, menjadi pengalaman, dan penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terhadap minat santri SMP IT Daruzzahidin dalam bidang Akademik dan Non Akademik.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat membentuk minat dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan mendapat hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan mengenai gambaran minat santri SMP IT Daruzzahidin dalam bidang Akademik dan Non Akademik.

4. Bagi Sekolah

Sekolah akan mengalami perubahan atau perbaikan yang lebih pesat karena mampu membentuk minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Minat Akademik (belajar)

Menurut Bimo Walgito menyatakan bahwa minat yaitu “Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan

keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”.⁵

Akademik(belajar) merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan”.

Jadi, yang dimaksud dengan minat akademik merupakan suatu dorongan ataupun keinginan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik untuk dapat mengubah tingkah laku, dimana hasil tersebut dinyatakan baik dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik.

2. Minat Non Akademik (ekstrakurikuler)

Kegiatan non akademik di sekolah biasanya disebut dengan ekstrakurikuler. Yakni kegiatan diluar materi pelajaran diluar wajib sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik sekolah diluar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan diberbagai bidang diluar bidang akademik.

Jadi yang dimaksud minat non akademik adalah suatu dorongan atau keinginan yang dimiliki oleh peserta didik terhadap satu kegiatan diluar jam sekolah untuk dapat mengembangkan berbagai bakat, hoby, dan kemampuan-kemampuan lainnya.

⁵Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2001), h. 91.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori Minat Akademik

1. Pengertian Minat

Minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Minat artinya dorongan perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran.¹ Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian minat, yaitu menurut Djaali, “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”². Menurut Ahmadi “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya, yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”³.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan, rasa ketertarikan, perhatian, serta keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, atau suatu kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

¹Sri Habsari. *Bimbingan dan Konseling SMA kelas X*. (Jakarta: Grasindo. 2005), h. 49.

²Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), h.

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 148

Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Ada beberapa pendapat para ahli tentang pengertian minat, yaitu menurut Djaali, “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”⁴. Menurut Ahmadi “Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya, yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat”.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat di ambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan, rasa ketertarikan, perhatian, serta keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, atau suatu kegiatan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

Minat adalah salah satu unsur kepribadian individu yang memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan karir masa depan. Minat mengarahkan tindakan individu terhadap suatu objek atas dasar bahas senang atau tidak senang, suka atau tidak suka. Perasaan senang dan tidak senang atau suka dan tidak suka merupakan dasar dari suatu minat. Minat seseorang akan dapat diketahui dari pernyataan senang, tidak senang atau suka dan tidak suka terhadap suatu objek tertentu.⁵

⁴Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Bumi Aksara: Jakarta, 2013), h.

⁵ Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir (Teori Konsep & Interpretasi Tes)*, (Surabaya: Usaha Nasional), h. 83.

Slameto menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka atau rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara dirinya dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan itu, maka akan semakin besar minatnya.⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.⁷

Menurut Crow dan Crow, minat dapat dipahami untuk menunjukkan kekuatan motif yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian kepada orang, benda atau aktivitas tertentu. Minat menggambarkan alasan-alasan mengapa seseorang lebih tertarik kepada benda, orang atau aktivitas tertentu dibandingkan dengan yang lain. Minat juga dapat membantu seseorang untuk memutuskan apakah ia akan melaksanakan aktivitas yang ini atau aktivitas yang lain.⁸

Dari uraian di atas, minat sangatlah penting tertanam dalam diri anak. Karena itu, ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu Allah. Karena Allah akan selalu memperhatikan hasil dari apa yang sudah dilakukan oleh umatnya, seperti firman-Nya dalam Al-quran Surat an-Najm ayat 39-40 berikut ini:

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 132.

⁸ L. Crow & A. Crow, *Psikologi Pendidikan (Edisi Bahasa Indonesia)*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1998), h. 248.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”(Qs. An-Najm: 39-40)

2. Faktor Pembentukan Minat

Crow dan crow dalam jurnal Gunarto, menyatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:⁹

- 1) Faktor dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

⁹Gunarto dan Hidayah. 2014. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Alat-Alat Optik Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Di Kelas VIII SMP N 3 Belitang Madang Raya”. E-Jurnal inovsi dan Pembelajaran Fisika. Vol. 1(1). ISSN: 2355-7109.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari faktor keinginan dari dalam diri berupa keinginan yang berasal dari dalam diri pribadi, motif sosial yang berhubungan dengan adanya keinginan diakui di dalam masyarakat, dan faktor emosional yang berkaitan dengan perasaan dan emosi.

3. Aspek-Aspek Minat

Menurut Hurlock, aspek-aspek minat adalah sebagai berikut :¹⁰

1. Aspek kognitif

Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

2. Aspek afektif

Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Menurut Pintrich dan Schunk menyebutkan aspek-aspek minat adalah sebagai berikut :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas sikap umum disini maksudnya adalah sikap yang dimiliki oleh individu, yaitu perasaan suka atau tidak suka terhadap aktivitas.
- b. Pilihan spesifik untuk menyukai aktivitas. Individu akan memutuskan pilihannya untuk menyukai aktivitas tersebut.
- c. Merasa senang dengan aktivitas, yaitu perasaan senang individu terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitasnya.

¹⁰Elizabeth B, Hurlock. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1978), h. 116.

- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu-individu merasa bahwa aktivitas yang dilakukannya sangat berarti.
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas. Dalam aktivitas tersebut terdapat perasaan yang menyenangkan.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas. Individu akan berpartisipasi dalam aktivitas itu karena menyukai.¹¹

Menurut Safari dalam Herlina Indikator minat ada empat, yaitu: a. perasaan senang, b. ketertarikan siswa, c. perhatian siswa, dan d. keterlibatan siswa Masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

b. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian Siswa

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari

¹¹D. H. Pintrich, R. P dan Schunk. *Motivation in Education, Theory Research and Application*. (New Jesney: Prentice Hall,1996), h. 304.

pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.¹²

Aspek minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dimana adanya rasa suka dan senang dari setiap peserta didik terhadap suatu aktivitas ataupun suatu kegiatan sehingga mereka senang dan bisa dikembangkan lagi minat yang ada pada diri peserta didik tersebut, dan mereka senang berpartisipasi dalam aktivitas dan kegiatan yang mereka senangi.

4. Macam-Macam Minat

- 1) Minat pembawaan ialah minat yang muncul berdasarkan bakat dan IQ yang dimiliki. Misalnya seseorang akan berminat menjadi petinju jika ia memiliki bakat petinju.
- 2) Minat hasil belajar adalah minat yang muncul dari pengaruh luar sendiri. Misalnya seseorang berminat memilih jurusan MIA karena berpengaruh dari teman sebangkunya karena ia memilih program MIA.¹³

Minat ada dua macam yaitu minat pada pembawaan yang lahir berdasarkan bakat dan IQ pada diri seseorang dan minat pada hasil belajar yang dilihat pada

¹² Herlina. *Minat Belajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 20.

¹³ Sri Habsari. *Bimbingan dan Konseling...*, h. 49.

pengaruh dari luar individu sehingga ia memiliki minat terhadap sesuatu berdasarkan faktor lingkungan.

Berdasarkan Peraturan Permendikbud, nomor 24 tahun 2014 pasal 1 tentang peminatan pada pendidikan menengah menjelaskan bahwa Peminatan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan peserta didik dengan orientasi pemusatan, perluasan, dan/atau pendalaman mata pelajaran dan/atau muatan kejuruan.¹⁴

B. Minat Akademik

1. Pengertian Minat Akademik (Belajar)

Minat akademik terdiri dari dua kata yaitu minat dan akademik, keduanya memiliki makna yang berbeda. Penulis telah memaparkan di atas bahwa pengertian minat yaitu kecenderungan hati terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran. Minat ada beberapa macam seperti minat dalam bidang ilmu pengetahuan, minat dalam bidang seni budaya, minat pada bidang olahraga, minat pada keterampilan khusus seperti memasak dan menjahit dan lain-lain. Sedangkan akademik merupakan segala hal yang berkaitan dengan kelimuan.

Minat akademik (belajar) adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif,

¹⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peminatan Pada Pendidikan Menengah*, Nomor 64 Tahun 2014 pasal 1, di akses pada tanggal 29 September 2019.

afektif dan psikomotor lahir batin.¹⁵Contoh prestasi akademik: juara olimpiade, nilai KKM yang lulus, ranking 1 dikelas, dan juara umum disekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang peminatan pada pendidikan menengah, peminatan akademik adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan. Peminatan pada SMA/MA memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan.

Peminatan Kejuruan adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan vokasional peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran kejuruan. Peminatan pada SMK/MAK memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sesuai dengan minat, bakat dan/atau kemampuan dalam bidang Kejuruan, program Kejuruan, dan paket Kejuruan.¹⁶

2. Pengertian Belajar

¹⁵Wijaya Wina, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Prenda Media Group, 2001), h. 123.

¹⁶Peraturan Menteri, *Peminatan Pada Pendidikan...*, pasal 1.

Menurut Skinner yang dikutip Barlow dalam buku Muhibbinsyah berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil yang optimal apabila ia diberi penguat (*reinforcer*). Menurut Chaplin dalam Muhibbinsyah, membatasi belajar dengan dua macam rumusan. Rumusan pertama yaitu: belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat praktik dan pengalaman. Rumusan keduanya yaitu: belajar ialah proses memperoleh respons-respons sebagai akibat adanya pelatihan khusus.¹⁷

Menurut Whittaker dalam buku Saiful Bahri, merumuskan bahwa “belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman”. Demikian pula menurut Djamarah, belajar adalah “serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”.

Menurut Cronbach dalam buku Saiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa “*learning is shown by change in behavior as result of experience*. Belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman”.¹⁸

¹⁷ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015), h. 88.

¹⁸Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar...*, h. 151.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu proses dimana perubahan tingkah laku yang dilatih dengan pengalaman agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri dan terampil dalam segala hal.

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.

3. Faktor-Faktor yang Harus Diperhatikan dalam Belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, antara lain:¹⁹

a. Faktor individu

Faktor individu merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dan sangat tergantung pada anak itu sendiri. Faktor fisik maupun psikis harus dijaga agar tetap dalam kondisi yang sebaik-baiknya. Ini berarti apabila ada gangguan, baik dari segi fisik maupun psikis, hal tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

1) Faktor fisik

Faktor fisik berhubungan erat dengan soal kesehatan fisik. Fisik anak harus dalam keadaan sehat agar tidak berpengaruh terhadap

¹⁹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 142.

proses belajar. Berhubungan dengan hal demikian, apabila anak terasa ada gangguan fisik maka harus segera mendapatkan perhatian.

2) Faktor psikis

Dalam hal ini individu harus mempunyai kesiapan mental dalam menghadapi tugas. Kesiapan mental ini dapat mempengaruhi beberapa hal berikut ini:

- a) Motif. Motif merupakan hal yang penting dalam manusia bertindak. Dengan motif yang kuat, individu akan berusaha menghadapi tugas yang telah ditentukan.
- b) Minat. Minat merupakan hal yang mempengaruhi motif. Apabila anak memiliki motif maka akan mendorong anak untuk berbuat sesuai dengan minatnya. Minat akan memperbesar motif yang ada pada individu.
- c) Konsentrasi dan perhatian. Seluruh perhatian harus dicurahkan kepada apa yang dipelajari. Agar proses belajar dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya atas materi yang sedang dipelajari.
- d) *Natural coriousity*. *Natural coriousity* adalah keinginan untuk mengetahui secara alami. Apabila anak sudah terselip rasa ingin tahu, ini berarti bahwa anak memiliki dorongan atau motif apa hakikat dari mata pelajaran yang dipelajarinya.
- e) *Balance personality* (pribadi yang seimbang). Apabila individu telah memiliki pribadi yang seimbang maka individu akan dapat

menyesuaikan diri dengan situasi di sekitarnya dengan baik termasuk dalam belajar.

f) *Self confidence*. *Self confidence* yaitu kepercayaan diri sendiri bahwa dirinya juga mempunyai kemampuan seperti teman-temannya untuk mencapai prestasi yang baik.

g) *Self dicipline*. Merupakan disiplin terhadap diri sendiri. *Self dicipline* ini harus ditanamkan dan dimiliki oleh tiap-tiap individu. Walaupun mempunyai rencana belajar yang baik, namun hal itu akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada disiplin diri.

h) Intelegensi. Faktor ini akan turut menentukan taktik atau cara apa yang diambil di dalam menghadapi materi yang harus dipelajari.

i) Ingatan. Agar apa yang dipelajari tetap tinggal dalam ingatan maka perlu ada tindakan supaya materi itu sering ditimbulkan di atas kesadaran.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan ini berhubungan dengan:

- 1) Tempat. Tempat belajar yang baik merupakan tempat yang tersendiri, tenang, warna dindingnya sebaiknya jangan yang tajam atau mencolok, penerangan cahaya juga harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya.

- 2) Alat-alat untuk belajar. Proses belajar akan terganggu jika alat yang diperlukan tidak ada. Semakin lengkap alatnya maka akan semakin mudah untuk belajar sebaik-baiknya.
 - 3) Suasana. Hal ini berhubungan dengan tempat. Hendaknya dapat diciptakan suasana belajar yang baik karena hal itu akan memberikan motivasi yang baik dalam proses belajar dan pengaruh yang baik pula terhadap prestasi belajar anak.
 - 4) Waktu. Pembagian waktu belajar harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya. Lamanya belajar tergantung pada banyak sedikitnya materi yang dipelajari. Belajar terlampau lama pun akan melelahkan dan kurang efisien.
 - 5) Pergaulan. Pergaulan anak akan berpengaruh terhadap belajarnya. Maka hendaknya menjaga agar anak bergaul dengan anak-anak yang suka belajar.
- c. Faktor bahan yang dipelajari.
- Bahan yang dipelajari akan menentukan cara atau metode belajar apa yang harus ditempuh. Metode dan teknik belajar dipengaruhi atau ditentukan pula oleh materi yang dipelajari. Materi yang dipelajari hendaknya dilakukan pengulangan (*repetition*), dalam mengulang bahan pelajaran hendaknya memakai *spaced repetition*, yaitu mengulang dalam waktu senggang.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang harus diperhatikan dalam belajar yaitu faktor individu yang meliputi faktor fisik dan

psikis. Faktor psikis seperti motif, minat, konsentrasi belajar, *natural curiosity*, *balance personality*, *self confidence*, *self discipline*, intelegensi, dan ingatan. Faktor lingkungan meliputi: tempat, alat-alat untuk belajar, suasana, waktu, dan pergaulan. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah cara atau metode dan teknik apa yang harus diterapkan saat proses belajar.

Hal-hal yang telah diuraikan tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman di dalam memberikan bimbingan cara belajar yang sebegus-bagusnya sehingga anak dapat mencapai hasil yang memuaskan.

C. Minat Non Akademik

1. Pengertian Minat Non Akademik (Ekstrakurikuler)

Kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan di luar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan pada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal.²⁰

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali

²⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi* (Jogjakarta: Arruz Media, 2008), h. 188.

bagi Peserta Didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.²¹

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik sekolah di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini dilakukan secara swadaya oleh pihak sekolah maupun peserta didik itu sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan guru, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para peserta didik.²²

Dari pengertian tersebut, maka minat nonakademik merupakan keinginan dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di luar jam pelajaran sekolah dalam rangka mengembangkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik terhadap kegiatan tersebut.

2. Tujuan Kegiatan Ekstakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib*, Nomor 63 Tahun 2014, di akses pada tanggal 14 September 2019.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2011), h. 3.

wawasan pengetahuan dan mendorong sikap atau nilai-nilai. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan peserta didik dengan memperbaiki kondisi sekolah/madrasah.²³

Menurut Zahratun Nafi'ah & Totok Suyanto, Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri yang di rancang sekolah guna memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tujuan umum pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik yang disesuaikan dengan kondisi sekolah. Tujuan khususnya adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik di dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan, kemampuan kehidupan beragama, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karier, kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian.²⁴

Dari penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu agar siswa mampu memperluas diri sendiri mengenai wawasan, keterampilan, *skill* atau keahlian, dan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut mampu memberikan pemahaman baru kepada siswa mengenai perencanaan karir di masa depan.

²³ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar...*, h.3.

²⁴ Zahratun Nafi'ah & Totok Suyanto, *Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto*. Diakses pada tanggal 9 September 2019.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik peserta didik menurut Muhibbin Syah digolongkan menjadi:²⁵

a. Faktor intern

1) Minat

Sebagaimana yang telah penulis jelaskan di atas bahwa minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu yang disertai dengan perasaan dan pikiran. Minat berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang. Sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

2) Harapan tertentu

Setiap peserta didik memiliki harapan yang ingin dicapai, harapan tersebut berupa suatu prestasi, kepribadian, rekreasi, dan kesehatan. Semua ini perlu ditanamkan pada peserta didik dengan cara memberikan semangat terhadap peserta didik agar selalu mengembangkan potensi dirinya dengan kegiatan ekstrakurikuler.

3) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu kegiatan atau perlombaan. Prestasi ini bisa berupa penghargaan, piala dan ranking. Semua prestasi ini tidak terlepas dari intelegensi

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, h. 3.

peserta didik, walaupun begitu peserta didik yang mempunyai intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

4) Rekreasi

Rekreasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran jasmani maupun rohani, hal ini adalah suatu aktifitas seseorang diluar pekerjaannya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat diajarkan berbagai kegiatan yang positif sehingga kemampuan individu dapat dibangun dan ditingkatkan kembali.

5) Kepribadian

Kepribadian Perilaku kita merupakan cerminan dari diri kita sendiri. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu tidak timbul dengan sendirinya, akan tetapi sebagai akibat adanya stimulus atau rangsangan terhadap individu tersebut.

6) Kesehatan

Kesehatan sangat berperan dalam kualitas gerak dan aktivitas seseorang. Apabila tubuh kita dalam keadaan yang sehat maka dalam aktivitas keseharian tidak mendapat masalah. Oleh karena itu kesehatan sangat berpengaruh terhadap proses aktivitas belajar peserta didik.

b. Faktor Ekstern

Yang termasuk ke dalam faktor ekstern antara lain adalah:

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan semua yang ada di luar individu yang meliputi fisik dan masyarakat. Masyarakat juga berpengaruh dalam belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Misalnya kegiatan peserta didik dalam masyarakat, kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan kepribadiannya. Tetapi jika peserta didik tersebut terlalu banyak mengambil kegiatan didalam masyarakat maka kegiatan sekolahnya akan terganggu.

2) Keluarga

Keluarga merupakan pihak yang masih ada hubungan darah dan keturunan. Misalnya cara orang tua mendidik, mendidik anak dengan cara memanjakan adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja anaknya untuk tidak belajar dengan alasan segan adalah tindakan orang tua yang tidak benar, karena jika akan dibiarkan berlarut-larut anak akan menjadi nakal dan nantinya akan terbawa di lingkungan sekolah.

Meskipun pada dasarnya seorang anak lahir di atas fitrah, akan tetapi ini tidak berarti kita membiarkannya tanpa pengarahan dan bimbingan yang baik dan terarah, karena sesuatu yang baik jika tidak dijaga dan dirawat, ia akan menjadi tidak baik akibat pengaruh faktor-faktor eksternal. Pendidikan dan pengarahan yang baik

terhadap anak sebenarnya sudah harus dimulai sejak anak tersebut belum lahir. Sudah banyak hadits yang menyebutkan hal tersebut, bahwa anak lahir dalam keadaan fitrah kemudian lingkungan dan pengajaranlah yang nantinya akan mempengaruhi fitrah tersebut. Sesuai dengan Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Bukhari sebagai berikut:

حَدَّثَنَا حَاجِبُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ عَنِ الرَّبِيعِيِّ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ
 بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ
 مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجْسِسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ
 بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami **Hajib bin Al Walid** telah menceritakan kepada kami **Muhammad bin Harb** dari **Az Zubaidi** dari **Az Zuhri** telah mengabarkan kepadaku **Sa'id bin Al Musayyab** dari **Abu Hurairah**, dia berkata; "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi - sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat? (HR. Bukhari)

3) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kualitas kegiatan ekstrakurikuler. Apabila sarana dan prasarana sudah memenuhi maka latihan dapat berjalan efektif dan efisien.

4) Pelatih

Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi yang ada dalam diri peserta didik sehingga memiliki kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu yang singkat.

5) Ekonomi

Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor ekonomi merupakan penunjang dalam mempertahankan kehidupan. Oleh karena itu banyak manusia berkorban demi memajukan taraf ekonominya. Seorang atlet akan lebih cepat dalam mencapai prestasi apabila fasilitas penunjang untuk berlatih terpenuhi. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang memenuhi standar tidak luput dari taraf ekonomi yang dimiliki setiap individu.

4. Macam-Macam Kegiatan Non Akademik

Adapun pembelajaran non akademik merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum sekolah seperti kegiatan pramuka, futsal, tahfiz, silat, pidato, karya ilmiah remaja, palang merah remaja, olah raga futsal dan lain-lain.

Pembelajaran tersebut diadakan semata-mata untuk mewujudkan peserta didik yang mampu mengembangkan potensi dirinya baik potensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan pendidikan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁶ Untuk itu sekolah perlu memberikan kebebasan pada siswa dan siswi untuk mendapatkan prestasi baik di bidang mata pelajaran (akademik) maupun bidang di luar mata pelajaran (non akademik). Seperti dengan menyalurkan berbagai bakat melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan akademik sebagaimana kita lihat pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan pada bidang akademik tidak menjadi jaminan bahwa siswa tersebut mampu untuk mencapai keberhasilan. Bahkan bukti di lapangan, memang banyak peserta didik yang sewaktu di sekolah hanya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, tidak sedikit dari mereka sesudah lulus dan keluar dari lingkungan sekolah, ternyata mereka bisa sukses dengan kegiatan yang diminatinya

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), Pasal 1, Ayat 1.

dulu; seperti menjadi penyanyi terkenal, pemain musik, pemain sepak bola nasional dan lain sebagainya.

Dengan demikian, pihak sekolah atau guru harus memberikan pemahaman dan dorongan kepada siswa agar memiliki kemampuan manajemen diri dan waktu sebaik mungkin, hal ini diberikan agar kegiatan non akademik tidak mengesampingkan prestasi akademik. Sebagai siswa yang kreatif, memiliki aneka kecerdasan, maka harus mampu menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non akademik secara baik dan luwes.

Adapun kegiatan non akademik di SMP IT Daruzzahidin antara lain:

1. Pramuka

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2014, mengartikan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.²⁷

2. Olahraga

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi wadah bagi siswa dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya

²⁷ Peraturan Menteri, *Pendidikan Kepramukaan...*, No. 63 Tahun 2014.

dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: voli, bulu tangkis, futsal dan sepak bola.

3. Tahfiz

Program pendidikan menghafal Al-Quran adalah program menghafal Al-Quran dengan mutqin (hafalan yang kuat) terhadap lafazh-lafazh Al-Quran dan menghafal makna-maknanya dengan kuat yang memudahkan untuk menghindarkannya setiap menghadapi berbagai masalah kehidupan, yang mana Al-Quran senantiasa ada dan hidup di dalam hati sepanjang waktu sehingga memudahkan untuk menerapkan dan mengamalkannya.²⁸

4. Pencak silat

Berdasarkan KBBI, menyebutkan bahwa pengertian pencak silat yaitu sebagai permainan (keahlian) dalam mempertahankan diri dengan keahlian menangkis, menyerang serta membela diri menggunakan ataupun tanpa senjata.²⁹

5. Pidato

Pidato merupakan suatu kegiatan berbicara di depan khalayak ramai atau berorasi dalam menyatakan pendapatnya,^R atau memberikan suatu gambaran mengenai suatu hal. Biasanya pidato dibawakan oleh seorang yang memberikan orasi serta pernyataan tentang hal-hal atau peristiwa penting dan juga patut untuk diperbincangkan. Pidato biasanya digunakan oleh seorang pemimpin guna memimpin dan berorasi di depan khalayak ramai atau anak buahnya.

²⁸Rosihan Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2004),

²⁹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: Jakarta, 2017).

D. Peran Guru BK dalam Minat Akademik dan Non Akademik

Konselor atau guru BK harus memiliki pengetahuan dan informasi yang luas mengenai bidang akademik maupun non akademik sehingga mampu mengarahkan peserta didik yang memiliki minat terhadap belajar mapupun kegiatan ekstrakurikuler. Peran guru BK di sekolah yaitu mampu menunjang peserta didik yang memiliki minat terhadap akademik maupun non akademik.

Adapun tugas guru bimbingan konseling di sekolah menengah, yaitu guru bimbingan dan konseling berperan untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkembangkan potensinya. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, seperti kemampuan mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir.³⁰

Melalui program pilihan studi keterampilan ini peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakatnya dan diajarkan, dilatih oleh guru keterampilan langsung dan diharapkan peserta didik mempunyai bekal kemampuan untuk terjun langsung didunia kerja. Tetapi salah satu permasalahan yang dialami peserta didik sekarang ini adalah ketidakmampuan dalam mengetahui minat dan bakatnya sendiri, sehingga seringkali peserta didik memilih suatu jurusan

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan tenaga Kependidikan, 2007), h. 31.

atau bidang studi karena mengikuti teman-temannya yang tidak sesuai dengan minat keinginannya sendiri.³¹

Dampak dari ketidaktahuan tersebut membuat peserta didik kesulitan dan salah memilih program-program jurusan disekolahnya termasuk program akademik dan non akademik pada pemilihan studi keterampilan tersebut, Adanya program pilihan studi ini sangat bagus yaitu agar peserta didik dapat mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakatnya dan akan memperoleh pengalaman dan *skill* (keahlian) dalam bidangnya dan juga akan memudahkan peserta didik saat lulus nanti ketika tidak bisa melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Guru Bimbingan dan Konseling dalam hal ini mempunyai peran penting dalam mengembangkan dan menyalurkan minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling terutama dalam bidang layanan belajar yaitu bagian akademik dan layanan bimbingan karir berupa kegiatan ekstrakurikuler, agar peserta didik tidak salah memilih jurusan yang sesuai minat dan bakat peserta didik karena hal tersebut akan sangat berpengaruh dalam menentukan karirnya setelah lulus.

Sebagaimana penjelasan di atas, Guru Bimbingan dan Konseling berperan membantu peserta didiknya dalam menumbuhkembangkan potensinya. Potensi yang ada pada diri peserta didik adalah pada bidang akademik yang diperoleh dari proses belajar pada mata pelajaran, sedangkan potensi non akademik diperoleh dari

³¹ Susi Arum Wahyuni & Nailul Falah, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang*, diakses pada tanggal 13 September 2019.

luar jam pelajaran. Salah satu potensi yang seyogyanya berkembang pada diri peserta didik adalah kemandirian, yaitu dalam mengambil keputusan penting dalam perjalanan hidupnya yang berkaitan dengan pendidikan maupun persiapan karir. Pelayanan bimbingan dan konseling difokuskan kepada bidang layanan belajar (akademik) dan pada bidang karir (non akademik).

Pelayanan Bimbingan dan Konseling dapat dikelompokkan pada pengembangan diri bidang akademik dan non akademik, yaitu:³²

1. Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Pengembangan Diri Bidang Akademik

Guru Bimbingan dan Konseling tidak mengajar pada kelompok mata pelajaran, namun demikian bukan berarti mereka tidak memiliki peranan pada bidang akademik. Justru Guru Bimbingan dan Konseling dapat menjadi penunjang keberhasilan siswa pada bidang akademik. Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada bidang akademik dimulai dari saat pertama peserta didik memasuki sekolah, dengan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya pada bidang akademik. Pada Masa ta'aruf Guru Bimbingan dan Konseling memberikan pelayanan dalam bentuk pemberian informasi tentang kurikulum, antara lain: macam-macam mata pelajaran yang akan diikuti oleh peserta didik selama satu tahun pembelajaran, persyaratan nilai yang harus dipenuhi, sarana prasarana, (perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain), struktur organisasi sekolah,

³²Syahyerman, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Pengembangan Diri Bidang Akademik*, di akses pada tanggal 13 September 2019.

personil sekolah dan sebagainya, yang dapat menunjang keberhasilan pengembangan diri siswa pada bidang akademik.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, pelayanan bimbingan konseling pada bidang akademik adalah bimbingan belajar, penempatan dan penyaluran, serta bagi siswa yang duduk di SMA kelas sepuluh (X) semester dua dilakukan penjurusan. Untuk penjurusan Guru Bimbingan dan Konseling bekerjasama dengan biro psikologi yang melaksanakan tes IQ (tes kecerdasan), agar penjurusan sesuai dengan bakat, minat serta tingkat kecerdasan siswa. Pelayanan bimbingan konseling pada bidang akademik untuk siswas SMA kelas XII lebih mengarah kepada pengembangan karier, meliputi informasi berbagai macam jurusan di perguruan tinggi, persyaratan untuk memasukinya serta prospek masa depan dari perguruan tinggi tersebut. Disamping itu berbagai macam jabatan serta persyaratannya juga merupakan informasi penting yang diberikan oleh pelayanan bimbingan dan konseling bagi siswa di SMA kelas XII.

Bagi siswa yang mengalami kesulitan pada bidang, guru bimbingan dan konseling melakukan konseling individual maupun konseling kelompok. Konseling yang dilakukan biasanya mengenai masalah belajar yang baik, cara membagi waktu, pemilihan jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat, cara mengatasi kesulitan belajar, masalah kehadiran siswa di kelas, merencanakan masa depan, dan sebagainya. Dalam menangani masalah kesulitan belajar, Guru Bimbingan dan Konseling bekerjasama dengan guru bidang studi, termasuk untuk pelayanan remedial.

2. Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Pengembangan Diri Bidang Non Akademik

Disamping pada bidang akademik, pelayanan Bimbingan dan Konseling juga dilaksanakan pada bidang non akademik. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk mengembangkan potensi siswa pada bidang non akademik, sehingga bakat maupun minat peserta didik dapat berkembang secara optimal. Pada saat Masa ta'aruf guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan kesiswaan menyebarkan angket minat untuk siswa baru pada bidang non akademik, khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler. Angket tersebut sudah disusun berdasarkan identifikasi kebutuhan siswa, dengan patokan tahun sebelumnya. Kemudian angket tersebut dianalisa serta disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan sekolah dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*). Kegiatan serupa dilaksanakan untuk peserta didik SMP/SMA, dengan pertimbangan apakah mereka akan tetap mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang sama atau akan berubah/pindah ke kegiatan ekstrakurikuler yang lain. Pelayanan bimbingan dan konseling selanjutnya adalah konseling individual/kelompok bagi siswa yang memiliki masalah dengan kegiatan ekstra kurikuler yang sedang dijalannya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Penelitian ini mencoba untuk meminta orang-orang untuk mengungkapkan berbagai pikiran mereka tentang peran guru bimbingan konseling dalam membantu siswa menentukan pilihan jurusan.¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam dan sebanyak-banyaknya.²

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan sistematis terkait dengan objek yang diteliti dengan memberikan informasi data yang valid terkait dengan data dan fenomena yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di SMP IT Dayah Daruzzahidin Aceh Besar. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan terdapat masalah, masalah yang ada

¹Sulistiyono, *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil Di Yogyakarta*, September 2015. Diakses pada tanggal 22 Januari 2019.

²Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56.

pada saat awal observasi, serta ingin meneliti bagaimana gambaran minat akademik dan nonakademik santri smp it di Dayah Daruzzahidin.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu benda maupun orang yang bersifat atau keadaannya yang diteliti. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling, dan peserta didik di SMP IT Dayah Daruzzahidin.

Dalam pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Juliansyah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel.³ Sampel tersebut diambil berdasarkan indikator minat, seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang peserta didik.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sebuah penelitian. Adapun jenis-jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, h. 155.

1. Observasi

Kegiatan observasi melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat oleh panca indra dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.⁴ Tujuan observasi dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang minat akademik dan nonakademik peserta didik smp it di dayah daruzzahidin.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam sebuah topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikatakan oleh informan.⁵ Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru bimbingan konseling dan siswa.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Memperoleh sejumlah data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan juga wawancara mendalam. Wawancara ini dilakukan pada guru bimbingan konseling dan juga siswa agar mendapatkan data yang berkenaan dengan penelitian,

⁴Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*.Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006), h. 224.

⁵Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-26,(Bandung: Alfabeta, 2017), h. 231- 223.

memverifikasikan data dengan mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain dengan menggunakan triangulasi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan. Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui gambaran minat akademik dan nonakademik Santri SMP IT di Dayah Daruzzahidin.

F. Analisis Data

Analisis data menjadi pegangan bagi peneliti, dalam analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data penelitian kualitatif secara interaktif dan berlangsung secara terus sampai selesai sehingga datanya sudah jenuh.⁶ Terdapat tiga tahap dalam menganalisis data yang dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data Reduction yaitu merangkum, mengumpulkan data dari hasil pengamatan, observasi, wawancara, catatan lapangan serta bahan-bahan data lainnya yang ditemukan dilapangan. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti dan dapat membuat kesimpulan dengan benar.

2. Data Display (Penyajian Data)

Display data dilakukan dengan mengorganisasikan data hasil reduksi dalam bentuk deskripsi, agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 245-246.

kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian lanjutan. Penyajian data diarahkan agar hasil data reduksi tersusun sehingga semakin mudah untuk dipahami dan memudahkan dalam perencanaan kerja penelitian lanjutan.

3. *Verification* (Pengambilan Kesimpulan)

Setelah melakukan pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah tahap kesimpulan atau penarikan kesimpulan yang sesuai dengan temuan dan melakukan verifikasi data. Sehingga melahirkan kesimpulan dengan menghubungkan hasil-hasil penelitian dengan teori-teori para ahli mulai dari tahap observasi sampai dengan kebenaran data terakhir, sehingga dapat menarik kesimpulan dengan benar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menguji validitas dan reabilitas data yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi, yakni dalam menguji kredibilitas ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁷.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu dengan mengecek kredibilitas data menggunakan berbagai

⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 273.

teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁸ Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data dan memperkaya data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap awal peneliti menuju ke lokasi dan menjumpai seorang guru bimbingan konseling, kemudian peneliti menggunakan metode wawancara terlebih dahulu, lalu mengobservasi keadaan lingkungan sekolah tersebut dengan melihat kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan yang diarahkan oleh para guru dan juga oleh guru bimbingan konseling, tidak lupa peneliti mendokumentasi hasil observasi yang telah dilakukan.



⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum SMP IT Daruzzahidin

Sekolah ini pertama berdiri sejak Tahun 2005, SMP IT Daruzzahidin berstatus Swasta dan telah terakreditasi B. SMP IT Daruzzahidin Merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di Aceh Besar. SMP IT Daruzzahidin berada di Jalan Blang Bintang Lama 10 KM, Lamceu, Kuta Baro, Aceh Besar, kode pos 23372.

Berdasarkan hasil Observasi di SMP IT Dayah Daruzzahidin Santri berjumlah sebagai berikut :

Tabel 4.1

No	Kelas	Jumlah
1	VII	44
2	VIII	20
3	IX	26
Jumlah		90

(Sumber: Dokumentasi SMP IT Dayah Daruzzahidin)

2. Visi Dan Misi SMP IT Daruzzahidin

a. Visi Sekolah

Mengembangkan Pendidikan Islam Dan Membentuk Santri Yang Berakhlaql Karimah Sesuai Dengan Aqidah Ahlussunnah Waljama'ah.

b. Misi Sekolah

1. Mendidik Santri Untuk Memahami Kitab Kuning (Kutubutturats)

2. Menumbuhkan Kesadaran Santri Untuk Mengamalkan Ajaran Islam Dalam Kehidupan Sehari-Hari
3. Mendidik Santri Untuk Memiliki Keteladanan Bagi Masyarakat
4. Membentuk Santri Yang Cerdas Spiritual, Sosial Dan Intelektual

3. Sarana dan Prasarana

Adapun Untuk menunjang proses belajar mengajar, sangatlah mutlak diperlukan adanya sarana dan prasarana. Karena itu semua sangat membantu dan memperlancar jalannya Pendidikan serta meningkatkan mutu dan kualitas Madrasah.

Sarana dan Prasarana yang dimiliki dalam konteks ini adalah segala sesuatu yang tersedia sebagai pelengkap aktivitas Pendidikan di SMP IT Daruzzahidin Lamceu Aceh Besar. Adapun sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasana di SMP IT Daruzzahidin

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang Kelas	8 ruang	Baik
5	Perpustakaan	1 ruang	Baik
6	Laboratorium IPA	1 ruang	Baik
7	Laboratorium Komputer	1 ruang	Baik
8	Kamar Mandi Guru	1 ruang	Baik
9	MCK Putra	8 ruang	Baik
10	MCK Putri	8 ruang	Baik
11	Masjid	1 ruang	Baik
12	Mushalla	1 ruang	Renovasi
13	Dapur Umum	1 ruang	Baik
14	UKS	1 ruang	Baik
15	Asrama Putra	7 ruang	Baik
16	Asrama Putri	13 ruang	Baik

17	Lapangan Sepak Bola	1 ruang	Renovasi
18	Lapangan Bola Volly	2 ruang	Renovasi
19	Aula	1 ruang	Renovasi
20	Gudang	1 ruang	Baik

B. Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian mendeskripsikan hasil-hasil penelitian, yaitu data-data mengenai: 1) Gambaran Minat Santri SMP IT Daruzzahidin dalam Bidang Akademik, 2) Gambaran Minat Santri SMP IT Daruzzahidin dalam Bidang Non Akademik.

1) Gambaran Minat Santri SMP IT Daruzzahidin dalam Bidang Akademik

a. Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Santri SMP IT Daruzzahidin

Pertanyaan yang pertama yang diajukan kepada Santri “Apakah anda menyukai pelajaran tertentu?”

Adapun jawaban dari Santri di SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Iya
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Iya, tergantung pelajarannya dan gurunya

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan santri di atas, maka peneliti menganalisis jawaban yaitu dimana para santri menyukai mata pelajaran tertentu pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Pertanyaan yang kedua yang diajukan kepada Santri “Mata pelajaran apa yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Biologi dan Fisika
 Santri MA : Bahasa Arab
 Santri MR : Matematika dan Fisika
 Santri AF : Bahasa Arab
 Santri RA : Bahasa Inggris
 Santri AZ : Bahasa Inggris

Analisis peneliti dari jawaban santri diatas, dimana para santri menyukai berbagai mata pelajaran yang berbeda, seperti biologi, fisika, bahasa arab, bahasa inggris dan matematika.

Pertanyaan yang ketiga yang diajukan kepada Santri “Bagaimana usaha anda pada saat mata pelajaran yang anda sukai merasa sangat sulit dipahami?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Bertanya kepada guru dan berkonsentrasi dalam pembelajaran.
 Santri MA : Bertanya kepada guru.
 Santri MR : Jika mata pelajaran yang saya sukai susah untuk saya pahami, Maka saya akan menanyakan ulang untuk memahaminya.
 Santri AF : Saya mencoba mencari tau dengan cara menanyakan kepada guru.
 Santri RA : Bertanya sama guru, karena rasa ingin tahu dan ingin mendalaminya.
 Santri AZ : Saya mencari tahu apa yang sulit itu, kepada guru ataupun abang-abang.

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana para santri akan berusaha untuk mencoba meminta guru untuk dapat mengulang kembali materi, para santri juga menanyakan langsung materi mana yang mereka tidak paham, dan para santri juga berusaha berjumpa guna untuk dapat menanyakan apa yang mereka belum tahu tentang materi dalam pembelajaran.

Pertanyaan yang keempat yang diajukan kepada Santri “Apa yang anda lakukan terhadap mata pelajaran yang tidak anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Tidak ada Mata Pelajaran yang tidak saya sukai,
Semua mata pelajaran saya sukai
Santri MA : Menjalaninya saja
Santri MR : Saya akan diam dan memperhatikannya
Santri AF : Mencoba memahami sedikit demi sedikit
Santri RA : Bosan dan mengikuti arahan guru
Santri AZ : Saya tetap memperhatikannya, karena disuruh guru

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana apabila para santri tidak menyukai mata pelajaran maka para santri akan tetap mengikuti pembelajaran walaupun dalam keadaan bosan mereka tetap mencoba memperhatikan dan memahami sedikit demi sedikit materi yang diberikan guru.

Pertanyaan yang kelima yang diajukan kepada Santri “Apakah anda memiliki inisiatif mencari tahu hal-hal baru mengenai mata pelajaran?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Iya, saya akan mencari tau tentang hal-hal baru
mengenai semua pelajaran
Santri MA : Iya Ustad
Santri MR : Iya, saya hanya mencari tau hal-hal baru yang
berkaitan dengan pelajaran yang saya sukai
Santri AF : Iya, tapi hanya pada mata pelajaran tertentu
Santri RA : Iya, sangat ingin tahu banyak
Santri AZ : Iya

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, para santri memiliki inisiatif untuk mencari tahu hal-hal baru mengenai mata pelajaran tertentu, karena para santri memiliki rasa ingin tahu terhadap mata pelajaran tertentu yang sangat besar.

Pertanyaan yang keenam yang diajukan kepada Santri “Apakah anda memberi respon kepada guru saat proses belajar mengajar?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Tentu saya memberi respon kepada guru saat proses belajar mengajar
 Santri MA : Iya Ustad
 Santri MR : Iya, saya sering memberikan respon kepada guru saat proses belajar mengajar
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Iya, saya memberikan respon kepada guru tersebut

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana para santri menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga para santri merespon guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pertanyaan yang ketujuh yang diajukan kepada Santri “Apa yang anda lakukan ketika rasa ingin tahu yang besar terhadap mata pelajaran tertentu?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Bertanya kepada guru dan kepada orang-orang yang lebih tau mengenai pelajaran itu
 Santri MA : Bertanya dan mengajukan argument
 Santri MR : Saya akan menanyakannya sedalam-dalam mungkin sehingga saya tau tentang hal tersebut
 Santri AF : Terus belajar dan menanyakan apabila saya belum paham terhadap mata pelajaran tersebut
 Santri RA : Bertanya kepada guru untuk dapat memahaminya lebih luas
 Santri AZ : Mencari tahu dari sumber-sumber lain

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana ketika para santri memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap pelajaran, maka para santri memberanikan diri untuk langsung bertanya kepada guru tentang

materi yang belum diketahuinya. Selanjutnya para santri juga mencoba mencari tahu dari berbagai sumber lainnya.

Pertanyaan yang kedelapan yang diajukan kepada Santri “Bagaimana respon anda mengenai guru mata pelajaran yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Lebih dekat dengan guru tersebut
- Santri MA : Ketika proses belajar mengajar saya duduk paling depan
- Santri MR : Saya sangat suka terhadap guru tersebut, karenanya membuat saya sangat bahagia
- Santri AF : Saya akan lebih semangat apabila guru saya lebih handal dalam mengajar
- Santri RA : Sangat bahagia, karena ia adalah guru yang saya sukai
- Santri AZ : Saya semangat belajar

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana apabila guru mata pelajaran yang mereka sukai masuk kedalam kelas maka para santri berlomba-lomba untuk dapat duduk paling depan, serta para santri juga merasa semangat dan bahagia dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan yang kesembilan yang diajukan kepada Santri “Bagaimana pendapat anda terhadap mata pelajaran yang tidak anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Tidak ada mata pelajaran yang tidak saya sukai
- Santri MA : Untuk sementara menjalankan saja
- Santri MR : Saya hanya duduk diam dan memerhatikannya
- Santri AF : Tetap memerhatikan meskipun saya tidak menyukai pelajaran tersebut
- Santri RA : Mengikuti arahan guru
- Santri AZ : Bosan

Analisis peneliti dari jawaban di atas, dimana apabila terdapat sebagian para santri yang tidak tertarik terhadap mata pelajaran, maka santri

tersebut tetap mengikuti pembelajaran yang berlangsung dengan suasana yang bosan bahkan hening selama pembelajaran tersebut berlangsung.

Pertanyaan yang kesepuluh yang diajukan kepada Santri “Bagaimana tanggapan anda mengenai guru mata pelajaran yang tidak anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Tidak ada satupun guru yang tidak saya sukai
 Santri MA : Tetap menghormati dan menghargai seperti guru lain
 Santri MR : Saya suka guru tersebut, karena tidak membuat saya kesal dan marah
 Santri AF : Menghargainya ketika ia sedang menjelaskan pelajaran
 Santri RA : Benci pelajarannya
 Santri AZ : Bosan saat mengajarnya

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana sebagian para santri menyukai semua guru mata pelajaran dan sebagiannya lagi tidak menyukai guru mata pelajaran. Tanggapan sebagian para santri mengenai guru mata pelajaran yang tidak disukai, karena guru tersebut terlalu banyak memberikan materi daripada praktek.

Pertanyaan yang kesebelas yang diajukan kepada Santri “Apakah anda memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru saat proses belajar mengajar?” Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Iya, saya sangat konsentrasi ketika proses belajar mengajar
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Iya, saya mendengarkan penjelasan guru tersebut saat proses belajar mengajar
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Iya

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, karena adanya minat di dalam diri santri dalam mengikuti pembelajaran sehingga para santri memiliki perhatian yang khusus pada saat proses pembelajaran berlangsung dan para santri juga mendengarkan pada saat guru memberikan penjelasan tentang materi di dalam kelas.

Pertanyaan yang kedua belas yang diajukan kepada Santri “Apakah anda sering melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Iya
- Santri MA : Iya
- Santri MR : Iya, saya sering melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang kurang saya pahami
- Santri AF : Iya, sering
- Santri RA : Iya
- Santri AZ : Iya

Analisis peneliti dari wawancara santri di atas, karena para santri memiliki minat dalam mata pelajaran yang diajarkan guru, maka para santri sering melakukan tanya jawab mengenai materi yang mereka kurang pahami.

Pertanyaan yang ketiga belas yang diajukan kepada Santri “Apa yang anda lakukan agar tetap fokus pada mata pelajaran?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Berkonsentrasi ketika proses belajar mengajar
- Santri MA : Mendengar dengan baik supaya benar-benar dapat dipahami
- Santri MR : Saya akan meminta soal dan menjawab soal yang dikasih oleh guru tersebut
- Santri AF : Tidak berbicara ketika guru menjelaskan

- Santri RA : Mendengar dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru
 Santri AZ : Mendengarkan dan memperhatikan

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, dimana sebagian para santri untuk dapat berkonsentrasi dengan cara mendengarkan guru di saat menjelaskan tentang mata pelajaran tertentu, dan juga para santri tidak membuat keributan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Pertanyaan yang keempatbelas yang diajukan kepada Santri “Apakah anda mampu mengesampingkan masalah-masalah anda agar tetap fokus belajar?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Insya Allah mampu
 Santri MA : Insya Allah mampu
 Santri MR : Insya Allah Mampu
 Santri AF : Iya, mampu
 Santri RA : Insya Allah mampu
 Santri AZ : Mampu

Analisis peneliti dari jawaban santri di atas, di mana para santri mampu untuk mengesampingkan masalah-masalah yang ada di dalam kehidupannya.

Pertanyaan yang kelimabelas yang diajukan kepada Santri “Apakah anda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Iya
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Ada

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, yaitu para santri selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan semua guru mata pelajaran baik itu tugas yang di kerjakan di dalam kelas maupun tugas yang dikerjakan di luar kelas (PR).

Pertanyaan yang keenambelas yang diajukan kepada Santri “Apakah anda senang mengerjakan sesuatu yang menurut anda menarik?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Senang, karena sesuatu itu menurut saya menarik
- Santri MA : Senang karena menarik
- Santri MR : Iya, saya selalu akan mengerjakan sesuatu yang menurut saya menarik
- Santri AF : Iya
- Santri RA : Iya
- Santri AZ : Senang

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri lebih senang dalam mengerjakan sesuatu yang mana menurut mereka itu merupakan suatu hal yang menarik. Metode yang bervariasi digunakan oleh guru mata pelajaran di dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penunjang yang dapat memikat hati siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pertanyaan yang ketujuhbelas yang diajukan kepada Santri “Bagaimana cara anda mengerjakan tugas-tugas yang sulit menurut anda?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Bertanya kepada guru
- Santri MA : Berdiskusi dengan teman-teman
- Santri MR : Apabila saya mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan tugas, maka saya akan menanyakan kepada orang yang lebih mengetahuinya
- Santri AF : Mengerjakannya dengan teman-teman

- Santri RA : Bertanya kepada guru ataupun kepada abang-abang yang mengetahuinya
 Santri AZ : Menanyakan kepada abang-abang dan guru

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri melakukan berbagai cara apabila mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dimana beberapa cara yang dilakukan santri seperti langsung bertanya kepada guru yang bersangkutan, melakukan diskusi bersama teman-teman, dan bertanya kepada abang-abang yang lebih mengetahui tugas tersebut.

2) Gambaran Minat Santri SMP IT Daruzzahidin dalam Bidang Non Akademik

Pertanyaan yang kedelapanbelas yang diajukan kepada Santri “Apakah anda menyukai bidang ekstrakurikuler?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Iya, saya lebih menyukai bidang ekstrakurikuler
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya, saya sangat menyukainya
 Santri AZ : Suka

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri lebih dominan menyukai bidang ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas.

Pertanyaan yang kesembilanbelas yang diajukan kepada Santri “Ekstrakurikuler apa yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Pramuka
 Santri MA : Banyak, salah satunya Main Bola
 Santri MR : Tenis meja dan sepakbola
 Santri AF : Kaligrafi
 Santri RA : Badminton

Santri AZ : Voli

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri menyukai berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti pramuka, main bola, tenis meja, kaligrafi, badminton, voli dan kegiatan lain sebagainya sesuai dengan minat santri masing-masing.

Pertanyaan yang kedua puluh yang diajukan kepada Santri “Bagaimana usaha anda pada bidang ekstrakurikuler yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Mendalaminya lebih dalam
 Santri MA : Belajar dengan fokus
 Santri MR : Terus fokus dalam belajar
 Santri AF : Saya terus melatih dan fokus pada bidang tersebut
 Santri RA : Berlatih dan memainkannya
 Santri AZ : Belajar lebih luas

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri selalu berusaha, selalu belajar, terus fokus pada bidangnya, selalu berlatih dan memainkannya serta mendalami lebih dalam lagi kegiatan ekstrakurikuler yang di minati.

Pertanyaan yang kedua puluh satu yang diajukan kepada Santri “Apa yang anda lakukan apabila bidang ekstrakurikuler yang anda sukai tidak difasilitasi oleh sekolah?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Memberitahukan kepada pihak sekolah agar diwujudkan fasilitas yang tidak ada
 Santri MA : Tetap menghargai pihak sekolah, walaupun tidak di fasilitasi
 Santri MR : Saya akan menjumpai kepala Sekolah agar ekstrakurikuler yang saya sukai difasilitasi disekolah
 Santri AF : Saya akan melapor ke pihak sekolah agar di fasilitasi

bidang yang saya sukai
 Santri RA : Terima apa adanya ustad
 Santri AZ : Bosan

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana sebagian santri akan melaporkan langsung kepada pihak sekolah untuk dapat memfasilitasi bidang ekstrakurikuler yang diminati, dan sebagian santri lainnya hanya bisa terima apa adanya apabila bidang yang mereka minati tidak di fasilitasi oleh pihak sekolah.

Pertanyaan yang kedua puluh dua yang diajukan kepada Santri “Bagaimana perasaan anda saat jam olahraga?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Senang, karena bisa berolahraga bersama teman
 teman
 Santri MA : Senang karena dapat berolahraga
 Santri MR : Sangat senang
 Santri AF : Sangat senang
 Santri RA : Senang ustad
 Santri AZ : Senang

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri sangat senang apabila sudah memasuki jam olahraga. Hal tersebut tampak dari raut wajah yang para santri tunjukkan, dimana para santri langsung ganti pakaian tanpa membuang-buang waktu.

Pertanyaan yang kedua puluh tiga yang diajukan kepada Santri “Apa yang anda lakukan terhadap bidang ekstrakurikuler yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Lebih mendalaminya daripada bidang ekstrakurikuler yang lain
 Santri MA : Bertanya lebih dalam mengenai ekstrakurikuler
 Santri MR : Terus belajar dan meningkatkan fisik

- Santri AF : Sering berlatih dan tetap mencoba meskipun tidak difasilitasi dengan baik oleh sekolah
 Santri RA : Berlatih dan mempraktekkannya
 Santri AZ : Belajar

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana usaha yang dilakukan para santri terhadap bidang yang di sukai bervariasi seperti lebih mendalamnya daripada bidang ekstrakurikuler yang lain, bertanya lebih dalam mengenai ekstrakurikuler, terus belajar dan meningkatkan fisik, Sering berlatih dan tetap mencoba meskipun tidak difasilitasi dengan baik oleh sekolah, berlatih dan mempraktekkannya, dan terus belajar

Pertanyaan yang kedua puluh empat yang diajukan kepada Santri “Bagaimana tanggapan anda terhadap guru ekstrakurikuler bidang tertentu?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Sama seperti guru ekstrakurikuler lainnya
 Santri MA : Sama seperti guru lainnya juga
 Santri MR : Sangat baik dalam mengajar
 Santri AF : Saya akan meminta kepada guru tersebut untuk mengajari saya
 Santri RA : Senang, karena guru mengajarkan kita sampai bisa
 Santri AZ : Suka

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, tanggapan sebagian santri terhadap guru bidang ekstrakurikuler tertentu, dimana beberapa guru sama seperti guru lainnya, dan sebagian guru lainnya sangat baik dalam mengajar dan bahkan metode yang menarik yang digunakan sehingga santri sangat senang karena guru tersebut benar-benar mengajarkan santri sampai bisa dalam kegiatan yang diminati.

Pertanyaan yang kedua puluh lima yang diajukan kepada Santri “Bagaimana pendapat anda terhadap ekstrakurikuler yang tidak anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Biasa saja
- Santri MA : Tidak ada ekstrakurikuler yang tidak saya sukai
- Santri MR : Saya abaikan saja
- Santri AF : Saya tetap ikut berpartisipasi
- Santri RA : Bosan
- Santri AZ : Bosan

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana pendapat sebagian santri mengenai ekstrakurikuler yang tidak di sukai yaitu hanya bersikap biasa saja, mengabaikan kegiatan tersebut, tetap ikut berpartisipasi dalam kegiatan, bosan apabila kegiatan ekstrakurikuler itu tidak sesuai dengan di minati dan ada jugasantri yang menyukai semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Pertanyaan yang kedupuluh enam yang diajukan kepada Santri “Bagaimana tanggapan anda mengenai guru ekstrakurikuler?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

- Santri MF : Menghormatinya seperti guru yang lain
- Santri MA : Sama seperti guru lain, dan lebih asik guru ekstrakurikuler
- Santri MR : Iya, sangat baik dalam mendidik
- Santri AF : Baik dalam mendidik
- Santri RA : Senang, karena guru tersebut memberikan materi sangat menarik
- Santri AZ : Senang

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana tanggapan santri terhadap guru ekstrakurikuler yaitu sangat baik sehingga para santri mnghormati guru tersebut sama seperti guru lainnya, serta guru ekstrakurikuler lebih menyenangkan pada saat memberikan materi, karena langsung praktik di lapangan.

Pertanyaan yang keduapuluh tujuh yang diajukan kepada Santri
 “Apakah anda memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru saat materi
 ekstrakurikuler?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Iya
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Iya

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri
 selalu memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru tersebut.

Pertanyaan yang keduapuluh delapan yang diajukan kepada Santri
 “Apakah anda sering melakukan tanya jawab dengan guru mengenai bidang
 ekstrakurikuler yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Iya
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Tidak
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Tidak
 Santri AZ : Iya

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana terdapat
 sebagian santri yang sering melakukan tanya jawab dengan guru mengenai
 kegiatan ekstrakurikuler dan sebagian santri lainnya tidak sering bertanya
 karena memang tidak ada hal yang ingin di tanyakan.

Pertanyaan yang kedupuluh sembilan yang ditujukan kepada Santri “Apakah anda mampu mengesampingkan masalah-masalah anda agar tetap fokus?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Mampu
 Santri MA : Mampu
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Mampu
 Santri AZ : Mampu

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri mampu untuk tetap fokus terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan sehingga mengesampingkan masalah yang sedang di alaminya.

Pertanyaan yang ketigapuluh yang diajukan kepada Santri “Apakah anda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ekstrakurikuler?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Iya
 Santri MA : Iya
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Ada

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ekstrakurikuler.

Pertanyaan yang ketigapuluh satu yang diajukan kepada Santri “Apakah anda senang mengerjakan sesuatu yang menurut anda menarik pada bidang ekstrakurikuler tertentu?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Senang
 Santri MA : Senang
 Santri MR : Iya
 Santri AF : Iya
 Santri RA : Iya
 Santri AZ : Senang

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana para santri senang mengerjakan sesuatu yang menarik perhatian pada kegiatan ekstrakurikuler yang diminati, seperti bermain sepak bola diperlukannya kerjasama tim untuk dapat meraih suatu hasil.

Pertanyaan yang ketigapuluh dua yang diajukan kepada Santri “Bagaimana cara anda untuk mendalami bidang ekstrakurikuler yang anda sukai?”

Adapun jawaban dari Santri SMP IT Daruzzahidin :

Santri MF : Mengulang-ulang kembali dan mempraktekkannya
 Santri MA : Membaca buku mengenai hal yang bersangkutan dengan ekstrakurikuler yang saya sukai
 Santri MR : Terus fokus dan terus belajar dan mendalaminya sedalam-dalam mungkin.
 Santri AF : Meluangkan waktu sedikit untuk tetap berlatih pada ekstakurikuler yang saya sukai
 Santri RA : Memperhatikan dan sering berlatih untuk bisa mendalaminya
 Santri AZ : Mencari tahu dan belajar

Analisis peneliti dari hasil jawaban santri di atas, dimana cara yang digunakan santri dalam mendalami bidang ekstrakurikuler yaitu Mengulang-ulang kembali dan mempraktekkannya, membaca buku mengenai hal yang bersangkutan dengan ekstrakurikuler yang saya sukai, terus fokus dan terus belajar dan mendalaminya sedalam-dalam mungkin, meluangkan waktu sedikit untuk tetap berlatih pada ekstakurikuler yang saya sukai,

memperhatikan dan sering berlatih untuk bisa mendalaminya, dan mencari tahu dan belajar.

C. Gambaran Minat Akademik dan Non akademik Santri SMP IT Di Dayah Daruzzahidin

1. Gambaran Minat akademik santri SMP IT Daruzzahidin

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 santri yang berinisial MF, MA, MR, AF, RA, AZ, menunjukkan bahwa hasil dari variable minat akademik di SMP IT Daruzzahidin terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Hasil wawancara dari variable-variabel di atas, menunjukkan minat santri dalam akademik bergantung dengan bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru didalam kelas. Mata pelajaran yang di minati santri ada beberapa yaitu mata pelajaran bahasa Inggris, bahasa Arab, fisika, biologi, dan matematika. Pada saat ada materi yang tidak dimengerti oleh santri, maka santri akan bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan ataupun bertanya kepada abang-abang kelas sampai santri itu benar-benar memahami mata pelajaran tersebut.

Ketertarikan santri dalam minat akademik ini dilihat dari adanya usaha santri dalam mencari tau hal-hal baru mengenai pelajaran, dimana para santri yang memiliki ketertarikan dalam akademik ini maka pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, maka santri akan langsung merespon dengan cepat stimulus (rangsangan) yang diberikan oleh guru. Respon santri mengenai guru mata pelajaran yang di sukai bermacam-

macam seperti sebagian santri merasa guru tersebut mempunyai metode yang menarik sehingga menarik perhatian santri di dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, sebagian santri memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami, dan sebagian santri lainnya hanya berdiam saja. Keterlibatan santri dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sikap santri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, aktif pada saat terjalannya diskusi, dan santri juga berpartisipasi dalam memecahkan tugas-tugas yang terasa sulit dengan cara bertanya kepada guru maupun kakak kelas.

2. Gambaran minat non akademik santri SMP IT Daruzzahidin

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 santri yang berinisial MF, MA, MR, AF, RA, AZ, menunjukkan bahwa hasil dari variable minat non akademik di SMP IT Daruzzahidin terdiri dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Hasil wawancara dari variable-variabel di atas, menunjukkan minat santri dalam non akademik bergantung dengan bagaimana metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di luar kelas. Ekstrakurikuler yang di minati santri ada beberapa seperti pramuka, silat, volly ball, sepak bola, pidato, tahfiz. Pada saat ada materi yang tidak dimengerti oleh santri, maka santri akan bertanya langsung kepada guru yang bersangkutan ataupun bertanya kepada abang-abang kelas sampai santri itu benar-benar memahami materi tersebut.

Ketertarikan santri dalam minat non akademik ini dilihat dari adanya usaha santri dalam mencari tau hal-hal baru mengenai materi, dimana para santri yang memiliki ketertarikan dalam non akademik ini maka pada saat proses pembelajaran berlangsung di luar kelas, maka santri akan langsung merespon dengan cepat stimulus (rangsangan) yang diberikan oleh guru. Respon santri mengenai guru non akademik(ekstrakurikuler) yang di sukai bermacam-macam seperti sebagian santri merasa guru tersebut mempunyai metode yang meanrik sehingga menarik perhatian santri di dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di luar kelas, sebagian santri memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami, dan sebagian santri lainnya hanya berdiam saja. Keterlibatan santri dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sikap santri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, aktif pada saat terjalannya diskusi, dan santri juga berpartisipasi dalam memecahkan tugas-tugas yang terasa sulit dengan cara bertanya kepada guru maupun kakak kelas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran Minat akademik santri SMP IT Daruzzahidin

Hasil penelitian di SMP IT Daruzzahidin yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 santri yang berinisial MF, MA, MR, AF, RA, AZ, menunjukkan bahwa hasil dari variable minat akademik di SMP IT Daruzzahidin dilihat berdasarkan minat akademik santri dalam proses pembelajaran berlangsung, dimana santri yang menyukai minat akademik ini menyukai mata pelajaran tertentu sesuai dengan metode pembelajaran yang diberikan guru. Ketertarikan santri dalam mata pelajaran tersebut dilihat dari adanya antusias santri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, partisipasi santri dalam merespon Tanya jawab dari guru dan mencari tahu hal-hal baru mengenai mata pelajaran yang di sukai.

2. Gambaran Minat non akademik santri SMP IT Daruzzahidin

Hasil penelitian di SMP IT Daruzzahidin yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 6 santri yang berinisial MF, MA, MR, AF, RA, AZ, menunjukkan bahwa hasil dari variable minat non akademik di SMP IT Daruzzahidin dilihat berdasarkan minat non akademik santri dalam proses pembelajaran berlangsung, dimana santri yang menyukai minat non akademik ini menyukai berbagai bidang tertentu sesuai dengan metode pembelajaran yang diberikan guru. Ketertarikan santri dalam bidang tersebut dilihat dari

adanya antusias santri dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, partisipasi santri dalam merespon tanya jawab dari guru dan mencari tahu hal-hal baru mengenai bidang-bidang yang di sukai.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan dan mengontrol fasilitas-fasilitas yang belum ada, supaya dengan di fasilitasi semua kebutuhan santri maka santri akan dapat meningkatkan kemampuannya di bidang tertentu.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Untuk melakukan bimbingan kelompok dengan santri agar dapat melihat minat akademik dan non akademik untuk mencapai suatu hasil pembelajaran.

3. Bagi siswa

Santri harus dapat mengetahui minat akademik dan non akademik dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan mendapat hasil belajar yang maksimal. R Y

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto, (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia group.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2017) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta.
- Bimo Walgito, (2010). *Bimbingan dan Konseling Studi & Karier*, Yogyakarta: Andi.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2011) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2007). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Nasional*, Jakarta: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan tenaga Kependidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas, 2003, Pasal 1, Ayat 1.
- Dewa Ketut Sukardi & Desak Made Sumiati, *Penggunaan Tes Dalam Konseling Karir Teori Konsep & Interpretasi Tes*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Djaali, (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Elizabeth B, Hurlock, (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Gunarto dan Hidayah. 2014. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran Alat-Alat Optik Melalui Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Di Kelas VIII SMP N 3 Belitang Madang Raya". E-Jurnal inovsi dan Pembelajaran Fisika.Vol. 1(1). ISSN: 2355-7109.
- H. Pintrich, R. P dan Schunk, (1996). *Motivation in Education, Theory Research and Application*. New Jesney: Prentice Hall.
- Herlina, (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonatan Sarwono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Cet. Ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kriyantono, (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

- L. Crow & A. Crow, (1998). *Psikologi Pendidikan Edisi Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Muhammad Fathurrohman, (2015). *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan* Yogyakarta: Kalimedia.
- Muhibbin syah, (2015). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muljani, (1983). *Administrasi Pendidikan Di Sekolah* Yogyakarta: Andi Offset.
- Mulyono, (2008). *Managemmen Administrasi & Organisasi* Jogjakarta: Arruz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Kepramukaan Sebagai Ekstrakurikuler Wajib*, Nomor 63 Tahun 2014, di akses pada tanggal 14 September 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peminatan Pada Pendidikan Menengah*, Nomor 64 Tahun 2014 pasal 1, di akses pada tanggal 29 September 2019.
- Peraturan Menteri, *Pendidikan Kepramukaan*, No. 63 Tahun 2014.
- Ramayulis, (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Rosihan Anwar, (2004). *Ulumul Qur'an*, Bandung : Pustaka Setia.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Habsari, (2005). *Bimbingan dan Konseling SMA kelas X*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-26, Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyono, *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil Di Yogyakarta*, September 2015. Diakses pada tanggal 22 Januari 2019.
- Susi Arum Wahyuni & Nailul Falah, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Program Pilihan Studi Keterampilan Peserta Didik MAN 1 Magelang*, diakses pada tanggal 13 September 2019.
- Syahyerman, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling pada Pengembangan Diri Bidang Akademik*, di akses pada tanggal 13 September 2019.
- Syaiful Bahri Djamarah, (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wijaya Wina, (2001). *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Prenda Media Group.

Zahratun Nafi'ah & Totok Suyanto, *Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto*. Diakses pada tanggal 9 September 2019.



Lampiran 1

Surat Keterangan Pengangkatan Pembimbing

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-13591/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Bimbingan Konseling, tanggal 15 November 2018
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Mashuri, M.Ag Sebagai pembimbing pertama
2. Muhammad Asri, S.Ag., M.Pd Sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Ibnar Rusydi
- NIM : 150213077
- Program Studi : Bimbingan dan Konseling
- Judul Skripsi : Gambaran Minat Akademik Dan Non Akademik Santri SMP IT Di Dayah Daruzzahidin
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 06 Desember 2018

An. Rektor
Dekan


Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
 Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
 E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-349/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2020
 Lamp : -
 Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
 Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 17 January 2020

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : IBNAR RUSYDI
N I M : 150213077
Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Gampong Lam Ceu Kuta Baro Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMP IT Dayah Daruzzahidin

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri SMP IT di Dayah Daruzzahidin

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

Mustafas

Lampiran 3

Surat Keterangan Hasil Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP IT DARUZZAHIDIN**

Jalan Blang Bintang Lama Km. 10. Kode Pos. 23372 Telp/Fax. (0651) 581189

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 022/SMPIT/082/VI/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daruzzahidin Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IBNAR RUSYDI
 NIM : 150213077
 Prodi / Jurusan : Bimbingan Konseling
 Semester : X (Sepuluh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
 Alamat : Jl. Blang Bintang Lama KM.10, Lamceu, Kuta Baro, Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut di atas adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Darussalam yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data untuk menyusun Skripsi di SMP IT Daruzzahidin dengan judul:

**Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri SMP IT di Dayah
Daruzzahidin**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami keluarkan agar dapat digunakan seperlunya.

Kuta Baro, 30 Juni 2020

Kepala Sekolah SMP IT Daruzzahidin,



Azhari, SE

Nip:

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Penelitian

Pedoman Wawancara**Gambaran Minat Akademik dan Non Akademik Santri SMP IT Di Dayah Daruzzahidin**

Variabel	Sub Variabel	Pertanyaan
Minat akademik	Perasaan senang	1. Apakah anda menyukai mata pelajaran tertentu?
		2. Mata pelajaran apa yang anda sukai?
		3. Bagaimana usaha anda pada saat mata pelajaran yang ada sukai merasa sangat sulit dipahami?
		4. Apa yang anda lakukan terhadap mata pelajaran yang tidak disukai?
	Ketertarikan siswa	5. Apa anda memiliki inisiatif mencari tahu hal-hal baru mengenai mata pelajaran?
		6. Apa anda memberi respon kepada guru saat proses belajar mengajar?
		7. apa yang anda lakukan ketika rasa ingin tahu yang besar terhadap mata pelajaran tertentu?
		8. Bagaimana tanggapan anda mengenai guru mata pelajaran yang anda sukai?

		9. Bagaimana pendapat anda terhadap mata pelajaran yang tidak disukai?
		10. Bagaimana tanggapan anda mengenai guru mata pelajaran yang tidak anda sukai?
	Perhatian siswa	11. Apakah anda memperhatikan dan mendengar penjelasan guru saat proses belajar mengajar?
		12. Apa anda sering melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami?
		13. Apa yang anda lakukan agar tetap fokus pada mata pelajaran?
		14. Apakah anda mampu mengesampingkan masalah-masalah anda agar tetap fokus belajar?
	Keterlibatan siswa	15. Apakah anda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru?
		16. Apakah anda senang mengerjakan sesuatu yang menurut anda menarik?
		17. Bagaimana cara anda mengerjakan tugas-tugas yang begitu sulit menurut anda?
	Perasaan Senang	18. Apakah anda menyukai bidang ekstrakurikuler tertentu?

Minat Non akademik		19. Ekstrakurikuler apa yang anda sukai?
		20. Bagaimana usaha anda pada bidang ekstrakurikuler yang anda sukai?
		21. Apa yang anda lakukan apabila bidang yang anda sukai tidak difasilitasi disekolah?
	Ketertarikan Peserta didik	22. Apa respon anda saat jam olahraga?
		23. Apa yang anda lakukan terhadap bidang ekstrakurikuler yang anda sukai?
		24. Bagaimana tanggapan anda terhadap Guru bidang ekstrakurikuler?
	Perhatian Siswa	25. Bagaimana pendapat anda terhadap ekstrakurikuler yang tidak anda sukai
		26. Bagaimana tanggapan anda mengenai guru ekstrakurikuler?
		27. Apakah anda memperhatikan dan mendengar penjelasan guru saat materi sktrakurikuler?
		28. Apa anda sering melakukan tanya jawab dengan guru mengenai bidang ekstrakurikuler yang anda sukai?

		29. Apakah anda mampu mengesampingkan masalah-masalah anda agar tetap fokus ?
	Keterlibatan siswa	30. Apakah anda mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru?
		31. Apakah anda senang mengerjakan sesuatu yang menurut anda menarik?
		32. Bagaimana cara anda untuk mendalami bidang yang anda sukai?

Lampiran 5

Format Hasil Observasi

FORMAT HASIL OBSERVASI MINAT AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI SMP IT DARUZZAHIDIN

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati minat akademik dan non akademik santri di SMP IT Dayah Daruzzahidin.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Santri mengalami kesulitan pada saat menentukan suatu mata pelajaran yang mereka sukai		
2	Santri diberi bimbingan dalam menyelesaikan tugas sekolahnya		
3	Sebagian santri memiliki mata pelajaran yang tidak disukai		
4	Santri memperhatikan dan mendengarkan disaat diberikan penjelasan materi oleh guru		
5	Para santri sering berdiskusi dengan guru terhadap materi yang kurang di pahami		
6	Saat santri sedang memiliki masalah mereka mampu mengesampingkan disaat proses belajar mengajar berlangsung		
7	Para santri sangat senang disaat jam ekstrakurikuler di mulai		
8	Sebagian santri terlihat aktif pada saat jam ekstrakurikuler tertentu		

Lampiran 6

Foto Penelitian



